

SURVEI TINGKAT KEPUASAN GURU PAMONG TERHADAP PROGRAM PRAKTEK KETERAMPILAN MENGAJAR PRODI PENDIDIKAN JASMANI

Iwan Setiawan^{1,3}, Setyo Purwanto², Mustafa Masyhur³

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota, Indonesia
iwansetiawan@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan guru pamong terhadap program PKM mahasiswa prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Metodologi penelitian menggunakan survey. Pengambilan sampel dengan menggunakan *convenience sample* guru pendidikan jasmani di Ibu Kota Jakarta. Jumlah sampel yang menyetujui 22 orang, (7 orang perempuan dan laki-laki 15). Instrumen yang digunakan mengacu Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar. Hasilnya tingkat kepuasan guru pamong terhadap Program PKM mahasiswa Prodi Pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan 86,36 % (19 orang) menjawab memuaskan, 13,63 % (3 orang) menjawab tidak memuaskan.

Kata kunci: Survai, Tingkat Kepuasan, Guru Pamong, Program Praktek Keterampilan Mengajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of satisfaction of civil servant teachers with the PKM program for students of physical education study program, Faculty of Sports Science, State University of Jakarta. Research methodology using survey. Sampling using a convenience sample of physical education teachers in the capital city of Jakarta. The number of samples that agreed was 22 people, (7 women and 15 men). The instrument used refers to the Teaching Skills Practice Manual. The result is that the level of satisfaction of the civil servant teachers towards the PKM Program for students of the Physical Education Study Program, Faculty of Sports Science, 86.36% (19 people) answered satisfactorily, 13.63% (3 people) answered unsatisfactorily.

Keywords: Survey, Satisfaction Level, Tutor teacher, Teaching Skills Practice Program

PENDAHULUAN

Kepuasan kerja adalah variabel yang dipelajari secara luas dalam psikologi organisasi (Anaya Nieto & Suárez Riveiro, 2014). Hal ini dipahami sebagai keadaan emosional yang positif dan menyenangkan yang dihasilkan dari persepsi subjektif dari pengalaman kerja seseorang. Salah seorang pakar menyebut (Bean et al., 2016) kepuasan kerja sebagai tingkat kenikmatan yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya. Demikian pula, (Ulrich, 2017) mendefinisikannya sebagai sikap

yang didasarkan pada penilaian positif atau negatif yang dimiliki seseorang terhadap aktivitas kerjanya. Kepuasan kerja guru merupakan prediktor penting dari kinerja profesional (Dutta & Sahney, 2016). Telah dipelajari dengan menggunakan model multivariat (Mäkelä & Whipp, 2015) melibatkan stres guru (Klemola et al., 2013), sindrom kelelahan guru (Estevan et al., 2018), dan kecerdasan emosional guru (Lee et al., 2019). Penelitian lain tentang profesi guru (Anaya Nieto & Suárez Riveiro, 2014) menunjukkan bahwa niat dan tindakan pendidikan guru (Anaya Nieto & Suárez Riveiro, 2014) dimediasi oleh penilaian a terhadap kondisi kerja, sehingga menyiratkan hubungan yang erat antara kepuasan pribadi, keadaan emosional dan motivasi. Guru yang tidak termotivasi, frustrasi dan/atau kelelahan akan menunjukkan minat dan antusiasme yang lebih rendah terhadap tugas mengajar, sedangkan guru yang sangat puas akan melakukan intervensi pendidikan secara lebih efektif dan inovatif.

Kepuasan guru juga telah dipelajari dalam kaitannya dengan variabel demografi dan sekolah, seperti usia guru (Maun & Trend, 2009), pengalaman profesional (Marsh et al., 2014), jenis kelamin (Skaalvik & Skaalvik, 2014), pengaturan sekolah pedesaan (Babic et al., 2014), sekolah negeri dan swasta (Dowling, 2011), pendidikan dasar dan menengah (Velmurugan, 2016) dan kualifikasi guru (Perrachione et al., 2008).

Faktor demografis dipertanyaan belum terbukti menjadi prediktor kepuasan guru yang dapat diandalkan. Sementara beberapa penelitian menunjukkan kepuasan profesional yang lebih besar di kalangan wanita (Sadowska & Krzepota, 2015), yang lain menunjukkan kepuasan yang lebih besar di antara pria (Menon & Athanasoula-Reppa, 2011) dan yang lain tidak menemukan perbedaan yang signifikan (Klassen & Anderson, 2009). Peneliti (Holt et al., 2016; Widyawan, 2020) menemukan kepuasan yang lebih besar di antara guru yang lebih muda yang kurang berpengalaman, sementara (Mertler, 2016) menemukan kepuasan yang lebih besar di antara guru yang lebih tua dan lebih berpengalaman.

Tampaknya prediktor kepuasan guru yang paling dapat diandalkan adalah campuran variabel intrinsik dan kondisi kerja (Lee et al., 2019). Variabel intrinsik yang berhubungan positif dengan kepuasan guru termasuk dukungan yang berarti

dari administrator pendidikan (Platsidou & Agalotis, 2008), pemeliharaan harapan yang tinggi oleh guru dan staf sekolah (Richards et al., 2017), status profesional dan nilai yang diberikan untuk mengajar (Chaput et al., 2016). Aspek tambahan untuk dipertimbangkan termasuk kolegialitas di antara teman sebaya dan interaksi yang bermanfaat dengan siswa (Platsidou & Agalotis, 2008). Juga telah ditunjukkan bahwa kompetensi mengajar yang dirasakan (Perrachione et al., 2008; Widyawan, 2021), efektivitas guru kolektif (Donohoo, 2018; Widyawan et al., 2020), perasaan positif (Duffy & Lent, 2009) dan kondisi kerja yang baik (Lent et al., 2011) membantu untuk meningkatkan kepuasan guru. Berdasarkan penelitian sebelumnya diatas, belum diketahui tanggapan tentang tingkat kepuasan guru pamong yang berada di perkotaan dalam hal ini ibu kota negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan guru pamong terhadap program PKM mahasiswa prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

METODE

Metodologi yang digunakan ialah survey. Pengambilan sampel dengan menggunakan *convenience sample* di Sekolah yang ada di DKI Jakarta. Sampel guru pamong yang pernah membimbing mahasiswa PKM Prodi PJKR FIK Universitas Negeri Jakarta. Instrumen yang digunakan mengacu Buku Pedoman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) yang sudah baku dan teruji sebagai buku pedoman. Hasil uji validitas instrumen *corrected item-total correlation* pada tiap soal $> R$ tabel 0,3598, maka instrumen valid. Hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*, nilai tersebut 0,783 $> R$ tabel 0,3494 berarti tes secara keseluruhan reliabel. Uji statistika deskriptif selanjutnya Uji Frekuensi Acuan Normal dengan aplikasi microsoft excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil survei tingkat kepuasan guru pamong terhadap program praktek keterampilan mengajar prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan UNJ skor rerata, skor minimal, skor maksimal, skor standar deviasi, skor var disajikan dalam tabel 1.1.

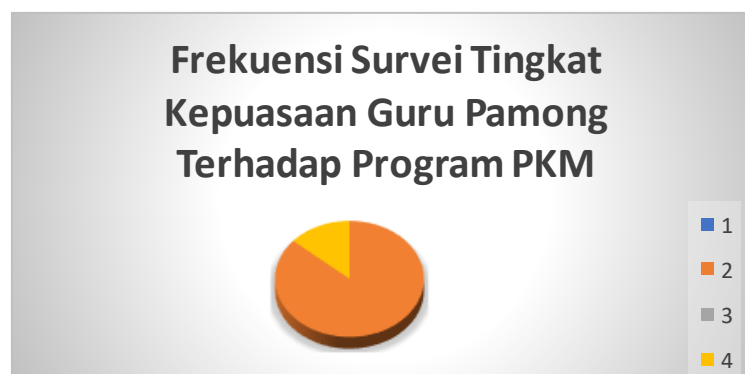
rerata	55,579
min	20,000
max	60,412
std	8,935699
var	79,84672

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT MEMUASKAN	>M+1 std.Dev		
MEMUASKAN	M sampai (M +1 std. Dev)		
CUKUP	(M-1 stad. Dev) sampai M		
TIDAK MEMUASKAN	<M – 1 stad. Dev		
Jumlah			

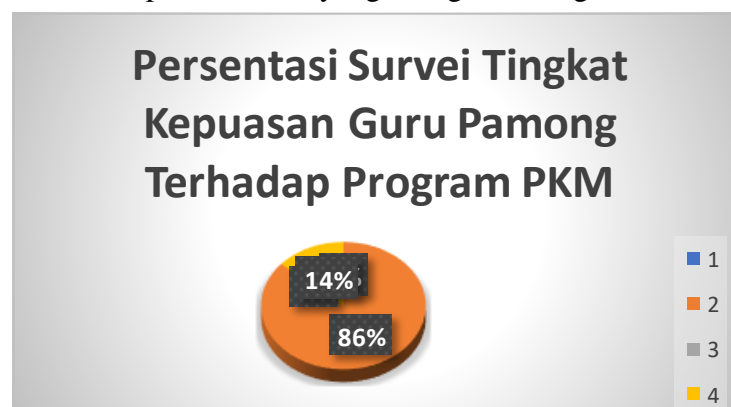
Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi dengan Acuan Normal

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT MEMUASKAN	>64,515	0	0
MEMUASKAN	55,579-64,515	19	86,36364
CUKUP	46,644-55,579	0	0
TIDAK MEMUASKAN	<46,644	3	13,63636
Jumlah		22	100

Tabel 1.3 Hasil Distribusi Frekuensi dengan Acuan Normal



Gambar. 1.1 Diagram Frekuensi Survei Tingkat Kepuasan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Program PKM



Gambar. 1.2 Diagram Persentasi Survei Tingkat Kepuasan Guru Pamong Terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Program PKM

Pembahasan

Penelitian ini berusaha menyoroti tingkat kepuasan guru pamong yang berada di ibukota negara terhadap mahasiswa yang mengikuti program PKM. *Self-determination theory* sebagai kerangka konseptual dianggap sesuai untuk mempelajari kepuasan guru pamong, sejalan dengan (Skaalvik & Skaalvik, 2014), yang mempelajari aspek *self-efficacy* guru, otonomi yang dirasakan dan kepuasan mahasiswa yang mengikuti program PKM. Dari hasil pengolahan kuesioner 22 guru pamong sebagai responden, diperoleh karakteristik table distribusi frekuensi dengan acuan normal sebagaimana pada Tabel 1.3 dari total dua puluh dua orang guru pamong, 86, 36 % (19 orang) menjawab memuaskan terhadap program praktek keterampilan mengajar, sisanya 13,63 % (3 orang) menjawab tidak memuaskan.

Hasil frekuensi survei tingkat kepuasan guru pamong terhadap PKM dengan 1) kategori sangat memuaskan yang diberi warna biru dengan persentasi 0 guru penjas, 2) kategori memuaskan yang diberi warna orange dengan persentasi 19 guru penjas, 3) kategori cukup yang diberi warna abu-abu dengan persentasi 0 guru penjas, 4) kategori tidak memuaskan yang diberi warna kuning 3 guru penjas. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (González Such & Subaldo Suizo, 2015), yang menunjukkan bahwa guru pamong menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi kepada mahasiswa yang mengikuti program PKM (kegiatan orientasi dan observasi sekolah, persiapan praktik akhir).

Hasil persentasi survei tingkat kepuasan guru pamong terhadap mahasiswa yang mengikuti program PKM dengan 1) kategori sangat memuaskan yang diberi warna biru dengan persentasi 0 % guru penjas, 2) kategori memuaskan yang diberi warna orange dengan persentasi 86,4% guru penjas, 3) kategori cukup yang diberi warna abu-abu dengan persentasi 0% guru penjas, 4) kategori tidak memuaskan yang diberi warna kuning 13,6% guru penjas. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh (Rutkowska & Zalech, 2015) dan (Eirín-Nemiña et al., 2022) yang melibatkan guru pamong yang berlatar belakang penjas menunjukkan tingkat kepuasan guru yang tinggi kepada mahasiswa yang dibekali kegiatan latihan mengajar terbimbing,

kegiatan latihan mengajar mandiri secara maksimal sebelum mengikuti program PKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa: tingkat kepuasan guru pamong terhadap Program PKM mahasiswa Prodi Pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan 86,36 % (19 orang) menjawab memuaskan, 13,63 % (3 orang) menjawab tidak memuaskan. pembekalan terhadap Program PKM mahasiswa Prodi Pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan harus ditingkatkan kembali supaya tingkat kepuasan guru pamong terus meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta yang telah mendanai penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anaya Nieto, D., & Suárez Riveiro, J. M. (2014). ASSESSMENT OF THE SPANISH TEACHERS' JOB SATISFACTION AND ITS CONTRIBUTION TO IMPROVE QUALITY IN EDUCATION. *REOP - Revista Española de Orientación y Psicopedagogía*, 21(2), 283–294. <https://doi.org/10.5944/reop.vol.21.num.2.2010.11532>
- Babic, M. J., Morgan, P. J., Plotnikoff, R. C., Lonsdale, C., White, R. L., & Lubans, D. R. (2014). Physical Activity and Physical Self-Concept in Youth : Systematic Review and Meta-Analysis. *Sports Medicine*, 44(11), 1589–1601. <https://doi.org/10.1007/s40279-014-0229-z>
- Bean, C., Forneris, T., & Brunet, J. (2016). Investigating discrepancies in program quality related to youth volleyball athletes' needs support. *Psychology of Sport and Exercise*, 26, 154–163. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2016.07.001>
- Chaput, J. P., Gray, C. E., Poitras, V. J., Carson, V., Gruber, R., Olds, T., Weiss, S. K., Connor Gorber, S., Kho, M. E., Sampson, M., Belanger, K., Eryuzlu, S., Callender, L., & Tremblay, M. S. (2016). Systematic review of the relationships between sleep duration and health indicators in school-aged children and youth. *Applied Physiology, Nutrition and Metabolism*, 41(6), S266–S282. <https://doi.org/10.1139/apnm-2015-0627>
- Donohoo, J. (2018). Collective teacher efficacy research: Productive patterns of behaviour and other positive consequences. *Journal of Educational Change*, 19(3), 323–345. <https://doi.org/10.1007/s10833-018-9319-2>
- Dowling, F. (2011). “Are PE teacher identities fit for postmodern schools or are they clinging to modernist notions of professionalism?” A case study of norwegian pe teacher students' emerging professional identities. *Sport, Education and Society*, 16(2), 201–222. <https://doi.org/10.1080/13573322.2011.540425>

- Duffy, R. D., & Lent, R. W. (2009). Test of a social cognitive model of work satisfaction in teachers. *Journal of Vocational Behavior*, 75(2), 212–223. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.06.001>
- Dutta, V., & Sahney, S. (2016). School leadership and its impact on student achievement: The mediating role of school climate and teacher job satisfaction. *International Journal of Educational Management*, 30(6), 941–958. <https://doi.org/10.1108/IJEM-12-2014-0170>
- Eirín-Nemiña, R., Sanmiguel-Rodríguez, A., & Rodríguez-Rodríguez, J. (2022). Professional satisfaction of physical education teachers. *Sport, Education and Society*, 27(1), 85–98. <https://doi.org/10.1080/13573322.2020.1816540>
- Estevan, I., Molina-García, J., Bowe, S. J., Álvarez, O., Castillo, I., & Barnett, L. M. (2018). Who can best report on children’s motor competence: Parents, teachers, or the children themselves? *Psychology of Sport and Exercise*, 34, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2017.09.002>
- González Such, J., & Subaldo Suizo, L. (2015). Opiniones sobre el desempeño docente y sus repercusiones en la satisfacción profesional y personal de los profesores. *Educación*, 24(47), 90–114. <http://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=5249212&info=resumen&idioma=POR>
- Holt, N. L., Neely, K. C., Slater, L. G., Camiré, M., Côté, J., Fraser-Thomas, J., Macdonald, D., Strachan, L., & Tamminen, K. A. (2016). A grounded theory of positive youth development through sport based on results from a qualitative meta-study. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 10(1), 1–49. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2016.1180704>
- Klassen, R. M., & Anderson, C. J. K. (2009). How times change: Secondary teachers’ job satisfaction and dissatisfaction in 1962 and 2007. *British Educational Research Journal*, 35(5), 745–759. <https://doi.org/10.1080/01411920802688721>
- Klemola, U., Heikinaro-Johansson, P., & O’Sullivan, M. (2013). Physical education student teachers’ perceptions of applying knowledge and skills about emotional understanding studied in PETE in a one-year teaching practicum. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 18(1), 28–41. <https://doi.org/10.1080/17408989.2011.630999>
- Lee, Y. H., Kwon, H. H., & Richards, K. A. (2019). Emotional Intelligence, Unpleasant Emotions, Emotional Exhaustion, and Job Satisfaction in Physical Education Teaching. *Journal of Teaching in Physical Education*, July 2021, 1–31. <https://doi.org/10.1123/jtpe.2018-0177>
- Lent, R. W., Nota, L., Soresi, S., Ginevra, M. C., Duffy, R. D., & Brown, S. D. (2011). Predicting the job and life satisfaction of Italian teachers: Test of a social cognitive model. *Journal of Vocational Behavior*, 79(1), 91–97. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2010.12.006>
- Mäkelä, K., & Whipp, P. R. (2015). Career intentions of Australian physical education teachers. *European Physical Education Review*, 21(4), 504–520. <https://doi.org/10.1177/1356336X15584088>
- Marsh, H. W., Morin, A. J. S., Parker, P. D., & Kaur, G. (2014). Exploratory structural equation modeling: An integration of the best features of

- exploratory and confirmatory factor analysis. *Annual Review of Clinical Psychology*, 10(November), 85–110. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-032813-153700>
- Maun, I., & Trend, R. (2009). Early school transfer: Teacher voices. *Educational Studies*, 35(2), 173–189. <https://doi.org/10.1080/03055690802470340>
- Menon, M. E., & Athanasoula-Reppa, A. (2011). Job satisfaction among secondary school teachers: The role of gender and experience. *School Leadership and Management*, 31(5), 435–450. <https://doi.org/10.1080/13632434.2011.614942>
- Mertler, C. A. (2016). Should I Stay or Should I Go? Understanding Teacher Motivation, Job Satisfaction, and Perceptions of Retention among Arizona Teachers. *International Research in Higher Education*, 1(2), 34–45. <https://doi.org/10.5430/irhe.v1n2p34>
- Perrachione, B. A., Rosser, V. J., & Petersen, G. J. (2008). Why Do They Stay? Elementary Teachers' Perceptions of Job Satisfaction and Retention. *The Professional Educator*, 32(2), 25–41. http://www.auburn.edu/academic/societies/professional_educator/articles/combined_fall_08.pdf
- Platsidou, M., & Agaliotis, I. (2008). Burnout, job satisfaction and instructional assignment-related sources of stress in Greek special education teachers. *International Journal of Disability, Development and Education*, 55(1), 61–76. <https://doi.org/10.1080/10349120701654613>
- Richards, K. A. R., Washburn, N., Carson, R. L., & Hemphill, M. A. (2017). A 30-Year Scoping Review of the Physical Education Teacher Satisfaction Literature. *Quest*, 69(4), 494–514. <https://doi.org/10.1080/00336297.2017.1296365>
- Rutkowska, K., & Zalech, M. (2015). Job Satisfaction of a Physical Education Teacher as Seen by School Community. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 68(1), 34–42. <https://doi.org/10.1515/pcssr-2015-0026>
- Sadowska, D., & Krzepota, J. (2015). Assessment of physical activity of people with visual impairments and individuals who are sighted using the international physical activity questionnaire and actigraph. *Journal of Visual Impairment and Blindness*, 109(2), 119–129. <https://doi.org/10.1177/0145482x1510900207>
- Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2014). Teacher self-efficacy and perceived autonomy: Relations with teacher engagement, job satisfaction, and emotional exhaustion. *Psychological Reports*, 114(1), 68–77. <https://doi.org/10.2466/14.02.PR0.114k14w0>
- Ulrich, D. A. (2017). Introduction to the special section: Evaluation of the psychometric properties of the TGMD-3. *Journal of Motor Learning and Development*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.1123/jmld.2017-0020>
- Velmurugan, R. (2016). Job Satisfaction of Teachers Dr. *Journal of Research in Humanities and Social Sciences*, 1(1), 20–23.
- Widyawan, D. (2020). Inklusi dalam pendidikan jasmani: perspektif siswa penyandang disabilitas. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 746–762. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14891

- Widyawan, D. (2021). Participation in physical activity for adolescents with disabilities: Parents' perspective. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 11(1), 40–55. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i1.1275>
- Widyawan, D., Ma'mun, A., Rahely, B., & Hendrayana, Y. (2020). Parents of students with disabilities views in learning physical education in special needs school. *Qualitative Report*, 25(4), 924–936. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2020.4285>